

**BAB III**  
**FENOMENA *SELFIE* PEREMPUAN BERHIJAB**  
**DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

**A. Sekilas Profil UIN Antasari Banjarmasin**

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah sebuah perguruan tinggi Islam negeri yang berdomisili di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Nama Antasari sendiri berasal dari nama salah satu Sultan dan Pahlawan Banjar, khususnya Pangeran Antasari dan Universitas Islam Negeri Antasari. demi kemajuan ilmu pengetahuan dan kemajuan tuntutan peradaban masyarakat di negeri ini.<sup>1</sup>

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin (UIN) Antasari adalah nama baru Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari. Pada bulan April 2017, IAIN Antasari mengucapkan selamat tinggal pada nama yang dipakainya sekitar tahun 1964 dan menjadi UIN Antasari. UIN Antasari secara resmi disahkan oleh Presiden Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017. Hingga saat ini, UIN Antasari Banjarmasin memiliki 5 (lima) Fakultas yang terdiri dari, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Budaya (Humanior), Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

1. Tenaga/fakultas Syari'ah, adalah Tenaga Kerja yang ditetapkan pada tanggal 20 November 1964 berdasarkan Surat Edaran Menteri Agama

---

<sup>1</sup>Sukarni, A. Juhaidi, M. Hikam, dkk, *Profil IAIN Antasari "Keilmuwan dan Kekhasan Kajian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2014), ix-xii.

Nomor 89 Tahun 1964, dilantik pada Staf Syariah. Tenaga Kerja Syariah memiliki 4 (empat) Kantor/Proyek Studi, yaitu Hukum dan peraturan Keluarga Islam khusus, Dekat (perbandingan) Majhab, Hukum Tata Negara, dan Peraturan Moneter Syariah/Hukum Ekonomi Syariah.<sup>2</sup>

2. Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang dilantik pada Waktu 1 maret tahun 1970 Rektor UIN Antasari Banjarmasin dengan surat pernyataan N0. 01/BR-IV/1970, Staf Kajian Dakwah dan Komunikasi ditempatkan di Banjarmasin. Staf Studi Dakwah dan Komunikasi memiliki 3 (tiga) Kantor/Proyek Studi, yaitu Komunika dan Penyiaran Islam khusus, Bimbingan dan Penyuluhan Islam, dan Pengurus Dakwah.
3. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, diberangkatkan pada tanggal 9 Oktober 1965 Pj. Menteri UIN Antasari Banjarmasin dengan SK Np.14/BB/IV/1965, pada tanggal 25 November 1965. Staf ini memiliki tiga belas (13) Kantor/Proyek Studi, khususnya Pendidikan Islam (PAI), Sekolah Aritmatika, Bahasa Inggris, Pengajar Diklat Madrasah Ibtidiyah (PGMI), Bahasa Arab, Sekolah Pemuda (PAUD), Pengajian IPA, IPA, Bimbingan Islam (BKI), Ilmu Perpustakaan dan Data Islam, Diklat IPA, Diklat Pendidik Raudhatul Athafal, Diklat Madrasah Ibtidaiyah Pengurus.

---

<sup>2</sup>Sukarni, A. Juhaidi, M. Hikam, dkk, *Profil IAIN Antasari "Keilmuwan dan Kekhasan Kajian*, 1-11.

4. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, ditetapkan pada tanggal 20 Mei 1978, Surat Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 1978. Staf ini memiliki 4 (empat) /Proyek Kajian, yaitu Kajian Al-Qur'an dan Tafsir, Agama, Keyakinan dan Teori Islam Studi Agama), Psikologi Islam dan Aqidah dan Filsafat Islam. Selain 4 jurusan tersebut, staf ini juga memiliki program yang tak tertandingi, tepatnya bagian program Khusus Ulama (PKU).<sup>3</sup>
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, berdiri pada tanggal 20 November 2017. Fakultas ini terdiri dari Empat (4) Jurusan/Program Studi ialah Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, D3 Perbankan, dan Asuransi Syariah.

## **B. Kesaksian *Selfie* Perempuan Berhijab di UIN Antasari Banjarmasin**

Kehadiran instagram sebagai media sosial yang bisa dikatakan baru, banyak memberikan dampak kepada penggunaannya, karena fungsi dari instagram sendiri adalah seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu menyediakan upload foto, berbagai macam filter dan fitur edit foto terdapat di dalamnya, maka tentunya hal ini tidaklah terlepas dari aktivitas foto *selfie*, semua itu bisa kita lihat berdasarkan pengalaman dan makna kesadarannya. Instagram pun kini semakin banyak mengalami perkembangan, sekarang Instagram telah menambahkan suatu aplikasi edit foto terbarunya yaitu filter ala korea, yang mana hasil dari pengamatan penulis, filter ala korea ini sangat banyak digunakan

---

<sup>3</sup>Sukarni, A. Juhaidi, M. Hikam, dkk, *Profil IAIN Antasari "Keilmuan dan Kekhasan Kajian*, 47-51.

oleh kalangan perempuan berhijab termasuk mahasiswi UIN Antasari mereka yang tidak ingin ketinggalan dalam menggunakannya.<sup>4</sup>

Maraknya kegiatan memotret diri sendiri atau lebih sering disinggung sebagai *selfie*, sudah merambah kesemua kalangan, termasuk dikalangan para mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin. Seperti yang telah kita ketahui mahasiswi tersebut adalah mereka perempuan muslimah yang berhijab. Para mahasiswi tersebut melakukan *selfie* tidak hanya semata mereka simpan di *handphone* mereka saja, tetapi mereka Meng-upload hasil *selfie* mereka ke akun instagram nya yang terlebih dulu mereka mengedit foto nya dengan sebagus dan sebaik mungkin agar banyak mendapatkan *feedback* atau like dari para followers.

Di zaman sekarang ini *selfie* seakan sudah menjadi kegiatan rutinan yang harus dilakukan setiap hari bahkan setiap waktu oleh perempuan berhijab terkhusus oleh mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin. Dari setiap hasil foto *selfie* mereka seperti yang sudah dijelaskan diatas tentu tidaklah hanya sebatas mereka simpan di *handphone* mereka saja, tetapi mereka haruslah membagikan hasil foto *selfie* tersebut ke publik melalui upload media sosial seperti instagram. Sebelum mereka Meng-upload ke media sosial Instagram, terlebih dahulu mereka harus mengedit foto-foto nya. Melakukan foto *selfie* dan Meng-uploadnya ke media sosial tidaklah ada larangan ataupun undang-undang khusus yang mengaturnya, asalkan foto yang diunggah masih dalam batas normal dan tidak mengandung unsur pornografi

---

<sup>4</sup> Sakinah, "Selebgram Meraih Popularitas Melalui Dunia Maya", dalam *Jurnal Etnografi Indonesia*, Vol. 3, Edisi 1 Juni 2018, 50.

Adapun sasaran penelitian yang telah digambarkan pada bagian I adalah untuk memperoleh penelitian yang menghasilkan tinjauan ini, maka peneliti memerlukan beberapa responden dari kalangan Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang suka melakukan foto *selfie* dan selalu Meng-uploadnya ke media sosial instagram. Adapun para responden yang dipilih oleh peneliti ialah berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara mendalam terhadap beberapa aspek seperti: mulai dari mengamati tingkat kegemarannya melakukan foto *selfie*, keseringannya Meng-upload foto *selfie* ke instagram, keaktifan bermedia sosial Instagram, kegemarannya dalam mengedit foto sebelum diunggah ke instagram dan pose-pose saat berfoto *selfie*.

Pada penelitian studi *Simulacra* ini agar mendapatkan hasil riset, dipilihlah 10 informan dari mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang merupakan pengguna aktif Instagram dan aktif melakukan upload foto *selfie* ke akun instagram. Dari 10 informan tersebut peneliti akan menggunakan nama samara pada setiap sumber, bertekad untuk menjaga keamanan para saksi, dan data-data yang digali dari setiap informan tersebut peneliti akan mengelompokkannya dalam bentuk narasi sebagai berikut:

#### 1. Informasi dari Nabila

Nabila sekarang berusia 22 tahun, ia merupakan seorang mahasiswi di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Nabila sekarang berada di semester 9, ia merupakan seorang mahasiswi yang berasal dari Sungai Jingah, kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Nabila mulai memakai hijab sejak ia duduk di bangku

SD tepatnya dikelas 3 SD, pada waktu itu ia hanya memakai hijab biasa dimana sewajarnya anak-anak dimasa itu, dan dipikirkannya yang penting berhijab dan sudah menutup auratnya, tetapi semenjak ia mulai dewasa memasuki sekolah SMP dan memasuki sekolah pondok Nabila semakin mengubah penampilan hijabnya, dan pada saat nya ia memasuki dunia perkuliahan dikampus UIN Antasari Banjarmasin Nabila mulai memakai hijab yang semakin Syar`i, Nabila termotivasi memakai hijab syar`i karena melihat kaka tingkat dijurusannya yang memakai hijab syar`i.<sup>5</sup>

Dengan penampilannya yang semakin syari`i itu, Nabila mengatakan bahwa ia sangat senang melakukan kegiatan berfoto *selfie* dan Menguploadnya ke akun instagram yang ia miliki. Menurutnya semakin kita berpenampilan menggunakan hijab yang syar`i maka makin banyak dan semakin bagus pula komentar yang kita dapatkan di instagram, tetapi Nabila juga mengakui ia tidaklah selalu menggunakan hijab yang syar`i dan berpakaian yang sangat sopan saat berfoto *selfie*, ia juga sering menggunakan hijab pashmina dengan berbagai model ala *Instagramme* yang hanya menutup bagian kepala saja tapi tidak menutup bagian lehernya dan menggunakan pakaian yang terlalu menempel dibadan saat berfoto *selfie*. Nabila sangat menyadari bahwa pakaian yang ia gunakan itu tidaklah pantas untuk dirinya sebagai seorang muslimah yang berhijab dan sebagai statusnya seorang mahasiswi dikampus yang terkenal dengan kerelegiusannya, tetapi ia melakukan semua itu karena ia tidak ingin ketinggalan trend *passhion selfie*

---

<sup>5</sup>Nabila (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 17 Juni 2021.

dan ia merasa senang saat mendapatkan pujian terhadap foto yang ia unggah di instagram.<sup>6</sup>

Nabila mengatakan ia sangat senang sekali melakukan *selfie* dan Meng-uploadnya ke media sosial instagram, apalagi semenjak ia menjadi seorang mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin. Dimasa ia sudah memasuki semester 9 saat ini ia sangat sering Meng-upload foto *selfie* nya ke instagram, karena untuk menghibur diri dikala suntuk dalam mengerjakan skripsi. Dalam sehari ia bisa melakukan *selfie* beberapa kali, dan Meng-upload berpuluh-puluh hasil foto *selfie* nya ke instagram, dari foto-foto yang ia unggah selalu mendapatkan komentar-komentar dari para followers nya mulai dari komentar yang bagus hingga komentar yang tidak bagus.

Nabila mengatakan dari banyak nya foto yang ia unggah ke instagram nya tersebut, terlebih dulu ia harus mengedit foto nya dengan sebagus dan semenarik mungkin agar nantinya mendapatkan banyak like dan komentar yang bagus dari para followers nya. Sekarang ini ia melakukan *selfie* tidak hanya sekedar *selfie* biasa saja, tapi dibarengi untuk tujuan berjualan *online shop*. Ia mempromosikan jualan kosmetik nya secara *online* terkhususnya di Instagram. Ia berjualan masker spiriluna, dimana ia harus menampilkan wajah yang mulus dan berseri di setiap foto dia transfer ke media online dan untuk menampilkan wajah yang mulus ia haruslah mengedit foto pada bagian

---

<sup>6</sup>Nabila (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 17 Juni 2021.

wajah nya dengan semaksimal mungkin, agar orang-orang percaya dan tertarik dengan produk masker yang ia tawarkan.<sup>7</sup>

## 2. Informasi dari Zahra

Zahra seorang mahasiswi yang sekarang berumur 21 tahun, ia adalah salah satu mahasiswi jurusan Tadris Biologi, Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Zahra berasal dari Tamban Barito Kuala, ia merupakan anak sulung, ia mulai istiqamah memakai hijab sejak ia duduk dikelas 1 Madrasah Aliyah. Zahra mengaku semenjak memasuki sekolah Madrasah Aliyah itulah ia mulai menemukan rasa kenyamanan dan kedamaiannya untuk tetap istiqamah memakai hijab dalam kesehariannya dan terus berkelanjutan sampai sekarang ia berkuliah.<sup>8</sup>

Sebelum duduk dibangku sekolah Madrasah Aliyah Zahra mengaku memakai hijab juga, namun ia sering lepas pasang, bahkan memakai hijab saat ada acara-acara penting saja. Ia mulai istiqamah memakai hijab karena termotivasi dari guru nya di Madrasah Aliyah, guru nya tersebut mengatakan “Bahwa perempuan muslimah yang berhijab itu kecantikannya sangat terpancar”, dan dari sinilah ia memutuskan untuk memakai hijab dan memulai untuk menetapkan hati untuk tetap istiqamah memakai hijab dan bertekad tidak akan lepas pasang lagi, kecuali saat berada di rumah saja dan

---

<sup>7</sup>Nabila (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 17 Juni 2021.

<sup>8</sup>Zahra (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 17 Juni 2021.

ia merasa tidak nyaman serta malu apabila keluar rumah tidak menggunakan hijab.

Dari niat Zahra yang kuat untuk tetap istiqamah memakai hijab tersebut ia mendapatkan hasil yang bagus, ia berhasil tetap memakai hijab, sampai tiba ia memasuki dunia perkuliahan. Semenjak ia berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin, ia semakin menguatkan istiqamahnya dalam memakai hijabnya, bahkan ia memantapkan diri mencoba untuk berpenampilan yang syar'i, dengan langkah awalnya memakai hijab yang syar'i seperti beberapa perempuan-perempuan yang ia lihat ada dikampus mereka berpenampilan yang syar'i.<sup>9</sup>

Dari perubahan penampilan Zahra yang semakin syar'i, dan memakai hijab yang syar'i itu, ia lantas tidak meninggalkan kesenangan duniawi. Ia memiliki hobby *selfie*, di mana hobby nya ini muncul sejak ia masih duduk di kelas 1 Madrasah Aliyah. Ia mengatakan bahwa ia sangat terobsesi akan berfoto *selfie* dan juga selalu Meng-upload foto nya ke media sosial seperti instagram, ia mengakui tidak akan pernah dalam sehari saja tidak melakukan berfoto *selfie* dan Meng-uploadnya ke instagram, namun ketika ia melakukan foto *selfie* Zahra mengaku sering menggunakan hijab yang sangat pendek dan mengikatnya ke leher, ia juga sering bergaya yang aneh-aneh seperti menjulurkan lidahnya, bergaya pulgar dan gaya *selfie* menonjolkan bagian dada nya. Hal ini dilakukannya karena ia juga ingin mengikuti trend gaya berfoto *selfie* zaman sekarang yang tidaklah lagi ber *selfie* hanya sebatas gaya

---

<sup>9</sup>Zahra (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 17 Juni 2021.

senyum, menggunakan tangan dengan tanda dua jari, jari tangan oke, serta gaya pis kupu-kupu.

*Selfie* memanglah bisa membuat orang kecanduan, seperti yang dirasakan Zahra, ia merasa ada yang tidak menyenangkan dalam sehariannya apabila ia tidak melakukan foto *selfie* dan Meng-uploadnya ke instagram, namun ia tidaklah begitu saja langsung instans Meng-upload foto nya ke instagram, tetapi terlebih dulu ia akan melakukan edit foto nya dengan sebagus dan semenarik mungkin agar mendapatkan komentar yang bagus nantinya saat diunggah ke instagram. Ia merasa malu apabila Meng-upload foto nya yang asli tanpa diedit terlebih dulu karena menurutnya pasti akan mendapatkan banyak komentar-komentar yang tidak bagus dari para pengikutnya di instagram, dan tujuan ia sering Meng-upload foto *selfie* nya adalah hanya sekedar kesenangan saja dan ingin menunjukkan kecantikan dirinya ke orang-orang walaupun foto nya tersebut hasil editan yang sangat berbeda dari wajah ia yang asli.<sup>10</sup>

### 3. Informasi dari Aqila.

Aqila adalah seorang mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, ia sekarang berusia 21 tahun. Di UIN Antasari Banjarmasin Aqila mengambil jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Aqila mahasiswi kelahiran asal Bakumpai, Marabahan kabupaten Batola. Aqila mulai istiqamah memakai hijab semenjak ia berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin. Sebelum memasuki dunia perkuliahan Aqila juga memakai hijab, namun pada saat jalan

---

<sup>10</sup>Zahra (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 17 Juni 2021.

keluar bersama orang tua nya saja dan pada saat tidak jalan dengan orang tuanya, ia tidak memakai hijab. Ia termotivasi untuk istiqamah memakai hijab ketika ia berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin, ia merasa malu dan tidak pantas kalo ia masih seperti dulu kemana-mana tidak berhijab, apalagi jika orang-orang mengetahui dia seorang mahasiswi UIN Antasari. Ia juga merasa nyaman dan tentram semenjak ia istiqamah terus memakai hijab, kecuali pada saat dirumah ia melepasnya dan ia merasa terlindungi semenjak memakai hijab, di mana waktu dulu ia tidak memakai ia sering mendapatkan godaan-godaan dari para lelaki saat dijalan.<sup>11</sup>

Aqila hobby berfoto *selfie* dan meng-upload foto-foto nya ke media sosial, ia sangat menggilai kegiatan berfoto *selfie*. Menurutnya *selfie* adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, bahkan lebih menyenangkan dibandingkan berkumpul dengan teman-teman. Dalam sehari ia bisa melakukan beberapa kali *selfie* dan meng-upload hasil foto *selfie* nya ke media sosial, salah satu media sosial favoritnya untuk meng-upload foto nya adalah instagram.

Menurut Aqila, media berbasis web instagram adalah jenis media online yang jaringannya sangat luas, dan orang-orang akan banyak menyukai dan melihat foto-foto nya, seperti para informan lainnya sebelum Aqila meng-upload hasil foto *selfie* nya tersebut ke instagram ia lebih dulu harus mengedit foto nya, agar saat ditampilkan di instagram foto nya tidak terlihat jelek dan tidak mendapatkan komentar-komentar yang buruk dari para pengikutnya di

---

<sup>11</sup>Aqila (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 20 Juni 2021.

instagram, apalagi Aqila banyak memiliki pengikut di instagram yang selalu setia memberikan tanda like nya saat ia Meng-upload foto-fotonya.<sup>12</sup>

Aqila merasa sangat senang dan gembira kalau foto-foto yang ia unggah di instagram tersebut mendapatkan komentar yang bagus walaupun foto tersebut hasil editan yang hampir tidak seperti wajah ia yang aslinya, ia merasa komentar-komentar bagus yang diberikan para pengikutnya di instagram terhadap foto uploadnya tersebut hal itu adalah omongan orang yang secara nyata yang diucapkan kepada nya. Ia mengatakan padahal foto yang ia unggah tersebut sebelumnya telah ia edit dengan filter-filter penjernih wajah, agar saat diunggah ke instagram wajah ia terlihat sangat bagus dan cantik, tujuan Aqila Meng-upload foto *selfie* nya ke instagram adalah antara lain ingin memperlihatkan keorang-orang bahwa ia cantik, bahwa ia juga seperti *Instagrammer* lainnya namun tidak menampilkan foto nya yang asli tanpa diedit.<sup>13</sup>

#### 4. Informasi dari Susi

Susi adalah seorang mahasiswi yang berumur 23 tahun. Susi berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin, ia mengambil jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Susi seorang mahasiswi asli kelahiran Barabai Hulu Sungai Tengah. Susi mulai berhijab semenjak ia berada di bangku SMP, tetapi berhijab nya itu tidaklah istiqomah, ia sering lepas pasang hijab sampai ia berada di bangku SMA ia masih belum istiqamah memakai hijab, ia

---

<sup>12</sup>Aqila (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 20 Juni 2021.

<sup>13</sup> Aqila (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 20 Juni 2021.

mengakui saat di dunia sekolah SMA ia masih belum menemukan rasa kenyamanannya untuk memakai hijab dalam kesehariannya sampai ia berada di pertengahan kelas 3 SMA, hal ini juga menurutnya karena faktor lingkungan dan pergaulannya dengan teman-temannya yang tidak menggunakan hijab dalam keseharian mereka saat berada diluar rumah.<sup>14</sup>

Susi mulai istiqamah berhijab dan tidak lepas pasang lagi saat ia memasuki dunia perkuliahan, terlebih ia berkuliah di UIN Antasari, meskipun ia sudah istiqamah menjadi seorang muslimah yang berhijab, lantas hal tersebut tidaklah jadi penghalang bagi dirinya untuk bereskrepsi, salah satunya berfoto *selfie*, karena ia sangat suka dengan berfoto *selfie*. Bagi ia *selfie* adalah sebuah aktivitas ringan yang sangat menyenangkan dan bisa menghibur diri dikala kesepian. Susi melakukan foto *selfie* bisa berkali-kali dalam sehari dan saat ber *selfie* menggunakan berbagai macam pose badan dan berbagai macam gaya hijab yang digunakan, dan menghasilkan berpuluh-puluh foto, namun dari sekian banyak foto-foto tersebut, ia tidak hanya sekedar menyimpannya saja di *handphone* nya melainkan ia harus Mengupload foto-foto tersebut ke media sosial, salah satu media sosial favoritnya untuk meng-upload hasil foto *selfie* nya yaitu media web instagram.<sup>15</sup>

Instagram merupakan salah satu media berbasis web favoritnya karena bisa menyimpan foto dalam waktu yang sangat lama, dan juga bisa langsung instans dalam meedit foto yang akan diunggah, namun Susi tentu tidaklah

---

<sup>14</sup>Susi (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 21 Juni 2021.

<sup>15</sup>Susi (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 21 Juni 2021.

hanya menggunakan filter edit foto langsung yang ada di instagram sebelum Meng-upload foto-foto nya ke instagram, susi juga menggunakan tambahan aplikasi edit foto lainnya untuk mempercantik foto-foto nya sebelum ia unggah ke instagram nya. Susi mengatakan bahwa ia merasa malu dan tidak pede, jika ia Meng-upload foto *selfie* nya ke instagram menampilkan wajah ia yang asli tanpa terlebih dahulu diedit semaksimal mungkin, karena nantinya para pengikut nya di instagram akan memberikan komentar yang tidak menyenangkan jika foto yang ia unggah itu tidak bagus, ia akan merasa sangat malu, jadi sebelum diunggah ke instagram ia harus mengedit foto nya tersebut terutama pada bagian wajahnya agar terlihat putih mulus dan berseri, walaupun tidak sesuai dengan keadaan nya yang nyata .

Tujuan Susi sering meng-upload hasil foto *selfie* nya ke instagram adalah untuk kesenangan semata, dan ia merasa senang saat foto yang ia upload ke instagram mendapatkan komentar-komentar yang bagus. Ia merasa ada yang kurang dalam media sosialnya jika dalam sehari saja ia tidak ada Meng-upload foto-foto *selfie* nya dan Susi merasa tidak ada keseruan di media sosial instagram nya jika tidak mendapatkan topik obrolan, salah satu cara ia mendapatkan topik obrolan tersebut adalah dengan cara sering Meng-upload foto *selfie* nya.<sup>16</sup>

##### 5. Informasi dari Putri

Putri sekarang berumur 21 tahun, ia adalah seorang mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, yang mengambil jurusan Bimbingan dan Penyuluh

---

<sup>16</sup>Susi (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 21 Juni 2021.

Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Putri adalah seorang muslimah yang dari duduk dibangku SD sudah menggunakan hijab. Ia memakai hijab sejak kecil karena ibu dan saudara-saudara perempuannya memakai hijab juga, terlebih karena ia hidup dalam lingkungan Pondok Pesantren, karena kedua orang tuannya adalah seorang Ustad dan Ustadzah.<sup>17</sup>

Ia memiliki hobby yang terbilang berbeda dari saudara-saudara nya, sejak kecil ia sangat suka dengan berfoto, sampai ia dewasa dan sekarang berada di dunia perkuliahan ia masih hobby berfoto, apalagi di zaman sekarang sebutan hobby berfoto itu memiliki sebutan trend nya yaitu hobby *berselfie*. Semenjak berkuliah ia hampir setiap hari melakukan *selfie* bersama teman-temannya, terlebih lagi dalam dunia perkuliahan ia banyak menemukan teman-teman yang juga sangat hobby dalam berfoto *selfie* dan hal inilah yang membuat Putri semakin menggilai akan berfoto *selfie*.

Putri juga sama seperti para responden lainnya, ia mengakui tidaklah menyimpan hasil foto *selfie* nya untuk dirinya saja, namun ia membagikan foto *selfie* nya tersebut ke media sosial, media sosial yang sering ia pilih untuk meng-upload hasil foto-foto *selfie* nya adalah instagram. Putri mengatakan setiap kali ia *selfie* ia selalu Meng-uploadnya ke instagram, namun dengan terlebih dulu memilih foto-foto nya yang bagus, dan kemudian ditambah dengan polesan editan foto lagi, agar foto nya terlihat bagus dan menarik, juga agar wajah ia terlihat mulus dan putih. Ia merasa sangat kecewa jika foto yang ia unggah ke instagram tersebut mendapatkan

---

<sup>17</sup>Putri (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 21 Juni 2021.

komentar yang tidak bagus atau mengatakan dirinya yang bersifat negatif, maka dari itu ia terlebih dulu harus mengedit foto nya sebelum diupload ke instagram.<sup>18</sup>

Putri melakukan foto *selfie* cuma sekedar untuk kesenangan saja dan terlebih ia suka berfoto sejak ia masih kecil, tapi sekali-kali juga ia berfoto *selfie* untuk membantu teman kuliah nya berjualan *online shop* pakaian, di mana ia mempromosikan baju-baju dan hijab dengan model dirinya. Selain itu Putri mengakui dalam benak nya terlintas pikiran bahwa ia ingin mendapatkan pujian dari teman-teman media sosialnya, ia merasa teman-teman di media sosial itu sangat menarik dan asik, ketimbang teman-temannya di dunia nyata<sup>19</sup>

## 6. Informasi dari Jannah

Jannah adalah seorang mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, ia sekarang berusia 23 tahun. Di UIN Antasari Banjarmasin Jannah mengambil jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Jannah mahasiswi kelahiran asal Puruk Cahu, Kalimantan Tengah. Jannah mulai istiqamah memakai hijab semenjak mau lulus sekolah menengah atas atau SMA, sebelum nya Jannah tidak menggunakan hijab saat berada diluar rumah bahkan saat bersekolah pun ia tidak menggunakan hijab, karena sekolahnya umum dan berbagai macam agama, ia menggunakan hijab kecuali ada acara-acara tertentu saja.

---

<sup>18</sup>Putri (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 21 Juni 2021.

<sup>19</sup>Putri (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 21 Juni 2021.

Jannah mulai istiqamah dan termotivasi untuk memakai hijab saat ia mulai memasuki masa ujian nasional, karena ia perlu mendekatkan diri kepada Allah dan perlu mendapatkan kemudahan saat ia melaksanakan ujian nasional, namun selain itu juga karena ia ingin masuk berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin, terlebih ia mengambil jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, menurutnya ia ingin memantaskan diri dengan jurusan dan kampus yang ia pilih. Jannah mengakui selain alasan itu, ia juga merasa mengalami ketenangan dan ketentraman hati saat ia memutuskan untuk berhijab, dibandingkan saat ia masih tidak berhijab dulu yang sering mendapatkan berbagai macam godaan-godaan dari laki-laki saat ia diluar.<sup>20</sup>

Jannah memiliki hobby berfoto *selfie*, ia tidak bisa dalam sehari saja kalo tidak melakukan foto *selfie*, hasil foto *selfie* nya tentunya tidak hanya ia biarkan cuma bertempat di *handphone* nya saja, tetapi ia selalu membagikan foto *selfie* nya tersebut ke beberapa akun media sosial yang ia miliki. Akun media sosial yang paling sering Jannah gunakan dalam membagikan hasil foto *selfie* nya tersebut adalah instagram, menurutnya instagram adalah salah satu media online yang paling menarik untuk dibagikan atau Meng-upload foto-foto, karena instagram adalah media sosial yang sangat luas jaringannya serta Jannah banyak memiliki followers pada akun instagram. Sebelum membagikan atau meng-upload hasil foto *selfie* nya ke instagram Jannah mengatakan ada rutinan yang harus ia lakukan, yaitu mengedit foto-foto

---

<sup>20</sup> Jannah (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 14 Oktober 2021.

tersebut agar kelihatan lebih cerah, wajahnya lebih glowing dan putih, serta agar wajahnya terlihat lebih tirus.<sup>21</sup>

#### 7. Informasi dari Moza

Moza seorang mahasiswi yang sekarang berumur 21 tahun, ia adalah salah satu mahasiswi jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam, fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Moza berasal dari desa Jelapat Barito Kuala, ia merupakan anak sulung, ia mulai memakai hijab sejak ia duduk dikelas 3 SMP. Moza mengaku waktu awal berhijab pun ia masih belum istiqamah karena sering lepas pasang tapi lama-kelamaan ia mulai terbiasa berhijab dan mulai memantapkan diri untuk istiqamah tetap berhijab apalagi setelah ia lulus SMP dan mulai memasuki sekolah Madrasah Aliyah, dan disaat memasuki dunia perkuliahan terutama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin, ia semakin berusaha menyempurnakan penampilan berhijabnya.<sup>22</sup>

Dari semakin keistiqamahannya dan usaha Moza untuk menyempurnakan pakaian hijab nya, Moza mengakui ada salah satu kebiasaan duniawinya yang tidak bisa ia tinggalkan yaitu berfoto *selfie*. Moza sangat menyukai akan kegiatan berfoto *selfie* dimana pun dan kapanpun ia bisa saja melakukan foto *selfie*, apalagi jika ia melihat spot dan pemandangan bagus disitu ia tanpa sadar langsung melakukan foto *selfie*, tetapi ada satu hal yang menurut Moza yang salah dari dirinya saat ia melakukan foto *selfie* di rumah, ia sering

---

<sup>21</sup>Jannah (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 14 Oktober 2021.

<sup>22</sup> Moza (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 14 Oktober 2021.

menggunakan hijab pashimana dan membuatnya seperti sorban saja tanpa menutupi bagian lehernya. Moza mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwa berfoto dengan penampilan tersebut tidaklah baik, karena memperlihatkan bagian auratnya, tetapi ia sangat suka dengan model seperti itu.

Moza melakukan foto *selfie* bisa berkali-kali dalam seharinya dan tentunya akan menghasilkan berpuluh-puluh foto, seperti pernyataan para responden lainnya, Moza tentu juga tidak hanya sebatas menyimpan foto-foto tersebut di *handphone* nya saja, ia mengatakan bahwa dari hasil foto *selfie* nya tersebut pastilah diantaranya ada yang harus ia unggah ke media berbasis web. Instagram adalah media berbasis web pilihannya yang sering ia gunakan untuk meng-upload hasil foto *selfie* nya, karena menurutnya instagram adalah media sosial yang bagus untuk mearsipak foto-foto nya karena akan selalu tersimpan dan akan tetap terlihat jernih walaupun sudah lama dalam Meng-uploadnya.<sup>23</sup>

Dalam sehari Moza bisa Meng-upload 30 lebih hasil dari foto *selfienya* tersebut, namun ia tidaklah sehabis berfoto *selfie* langsung Meng-upload foto-foto nya tersebut, tetapi ia haruslah memilih foto-fotonya yang bagus terlebih dulu dan mengedit foto nya tersebut. Moza harus mengedit hasil foto *selfie* nya tersebut dengan sebagus dan sekeren mungkin agar dirinya terlihat cantik, salah satu edit foto andalannya adalah efek perempuan korea, efek ini akan membuat wajah nya semakin mulus tanpa ada pori-pori diwajah serta

---

<sup>23</sup>Moza (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 14 Oktober 2021.

membuat wajahnya terlihat lebih tirus. Mengedit foto sebelum ia unggah ke instagram ini ia lakukan agar nantinya saat diunggah ia mendapatkan like banyak dan tidak mendapatkan komentar yang jelek, selain itu juga orang-orang di media sosial yang tidak pernah bertemu langsung dengannya akan mengira dirinya yang sebenarnya seperti foto yang ia tampilkan di instagram.<sup>24</sup>

#### 8. Informasi dari Nadila

Nadila seorang mahasiswi yang sekarang berumur 22 tahun, ia adalah salah satu mahasiswi jurusan ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Nadila Sungai Miai, Adhiaksa 2, ia merupakan anak bungsu, ia mulai istiqamah memakai hijab sejak ia duduk dikelas 3 Madrasah Tsanawiyah, namun tidak benar-benar istiqamah. Nadila mengaku semenjak ia berhijab dan menutup aurat dengan sempurna disitu ia mulai menemukan rasa nyaman dan ketentraman, ia mulai memutuskan untuk benar-benar istiqamah berhijab saat ia memasuki perkuliahan di UIN Antasari, ia mencoba menggunakan hijab yang syar'i.

Nadila pernah memiliki angan-angan ingin menjadi seorang model, namun ia berpikir bahwa angan-angannya itu sangat lah konyol, dari angan-angannya tersebut Nadila melampiaskannya dengan hobby berfoto, seperti berfoto *selfie*. Nadila mengatakan berfoto *selfie* sudah menjadi kegiatan rutin ia setiap hari, baginya tiada hari tanpa berfoto *selfie*, ia juga memiliki bakat dalam hal mengedit foto dan tentulah hasil foto-foto *selfie* nya tersebut

---

<sup>24</sup>Moza (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 14 Oktober 2021.

harus ia edit. Nadila juga termasuk orang yang aktif dalam bermedia sosial dan membagikan setiap hasil foto nya di media sosial, salah satunya seperti instagram, setiap habis berfoto *selfie* dan telah mengedit nya, ia pasti langsung Meng-upload foto tersebut ke instagram.<sup>25</sup>

Nadila memiliki alasan tersendiri mengapa ia harus mengedit foto-fotonya tersebut sebelum ia unggah ke instagram, menurutnya ia tidak ingin menampilkan wajah nya yang asli di media sosial karena Ia pernah memakai kosmetik yang abal-abal sehingga membuat wajahnya mendapatkan dampak yang kurang baik, maka dari itu sebelum diunggah ke instagram ia haruslah mengedit foto-foto nya terlebihdahulu dengan semaksimal mungkin pada bagian wajahnya agar menjadi cerah dan putih mulus. Nadila tidak memiliki tujuan tertentu dari kegemaran ia meng-upload hasil foto *selfie* nya ke *intagram*, ia hanya ingin mengapresiasi dirinya saja dengan cara memamerkan foto-foto dirinya ke media sosial, karena baginya media sosial itu sangat menakjubkan yang bisa membuat dirinya merasakan kesenangan saat bermain media sosial, dan merasakan kebosanan saat tidak ada bermain media sosial dalam sehariannya, Nadila juga merasa sangat senang saat foto-foto yang ia unggah mendapatkan pujian bahwa dirinya itu cantik, walaupun foto yang ia unggah tersebut telah diedit dengan semaksimal mungkin, yang bahkan telah berbeda dari wajah nya yang asli.<sup>26</sup>

## 9. Informasi dari Mahda

---

<sup>25</sup>Nadila (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 15 Oktober 2021.

<sup>26</sup>Nadila (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 15 Oktober 2021.

Mahda adalah seorang mahasiswi yang sekarang berusia 22 tahun, ia berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin dengan mengambil jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Mahda sekarang berada di semester 9, dan ia merupakan seorang mahasiswi yang berasal dari desa Catur, Kalimantan Tengah. Mahda mulai memakai hijab ketika ia masuk kepondok pesantren tingkatan Madrasah Aliyah, sebelum masuk kepondok pesantren, mahda mengatakan bahwa ia tidak istiqamah dalam memakai hijab sering lepas pasang, tetapi semenjak masuk kepondok pesantren ia mulai mencoba untuk istiqamah berhijab. Motivasi Mahda dalam untuk istiqamah berhijab itu selain faktor bersekolah dipondok pesantren adalah karena ia pernah mendengar sebuah ceramah yang mengatakan “bahwa seorang anak perempuan yang menerbarkan auratnya ketika berada diluar rumah ataupun dihadapan yang bukan mahramnya, maka yang bertanggung jawab menanggung dosa tersebut adalah ayah nya sampai ayah nya tersebut telah tiada”.<sup>27</sup>

Mahda semakin terketuk hatinya setelah mendengar ceramah tersebut, dan semakin menguatkan tekad nya untuk tetap istiqamah dalam berhijab. Mahda mengatakan padahal dulu pernah terlintas dibenaknya ia ingin berhijab ketika berada dipondok pesantren saja dan ketika bersama kedua orang tuanya, karena Mahda mengaku masuk pondok pesantren tersebut adalah paksaan dari orang tuanya yang ingin ia menjadi seorang perempuan uslimah yang anggun, salah satunya dengan istiqamah dalam berhijab.

---

<sup>27</sup> Mahda (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 15 Oktober 2021.

Mahda memiliki hobby berfoto *selfie*, hobby nya ini mulai muncul dalam dirinya ketika ia mulai memasuki dunia perkuliahan, karena di kampus ia berteman dengan seorang perempuan yang sangat menyukai berfoto *selfie*, dan akhirnya dari pertemanan itulah ia akhirnya juga ikut menyukai *selfie*, karena mereka berdua hampir setiap hari melakukan foto *selfie* entah itu saat berada diruang kelas perkuliahan, maupun saat berada diluar. Mahda mengatakan ia tidak hanya suka melakukan foto *selfie* saat bersama teman se frekuensi nya tersebut saja, tetapi ia juga suka melakukannya sendirian saat berada dikamar kost, saat berada dikamar kost, Mahda melakukan foto *selfie* dengan menggunakan berbagai macam gaya dan berbagai macam model hijab yang ia gunakan serta ia juga sering mengganti pakaiannya saat *selfie*.<sup>28</sup>

Dari sekian banyak foto yang ia hasilkan dari *selfie* nya tersebut, tidaklah lupa ia harus membagikannya ke media sosial, karena ia termasuk seorang yang aktif dalam bermedia sosial. Mahda memilih instagram sebagai tempat favoritnya untuk membagikan foto-fotonya tersebut kemedial sosial, karena menurutnya instagram bisa menampung banyak foto yang diunggah dalam satu kali upload, dan setelah diunggah fotonya pun akan terlihat semakin jernih kualitasnya, namun Mahda tidaklah langsung Meng-upload fotonya tersebut ke Instagram, melainkan ia harus mengeditnya terlebih dulu agar kelihatan lebih cantik dan cerah kulit fotonya terutama pada bagian wajahnya.

---

<sup>28</sup>Mahda (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, 15 Oktober 2021.

Mahda tidaklah memiliki tujuan tertentu dalam kegemaran ia berfoto *selfie* dan selalu mengeditnya sebelum di unggah ke instagram, baginya hobby nya ini adalah sebagai kesenangan dan hiburan semata dan ia ingin memamerkan hasil foto-foto *selfie* nya ke publik dengan cara membagikannya di instagram. Mahda mengaku sangat suka mendapatkan pujian-pujian dari para pengikutnya di instagram terhadap foto yang ia unggah, padahal menurutnya foto tersebut hasil editan yang sangat berbeda jauh dari dirinya yang nyata, tetapi baginya tidaklah apa-apa karena banyak dari para pengikutnya di instagram tersebut yang tidak pernah bertemu langsung dengan dirinya.<sup>29</sup>

#### 10. Informasi dari Zamora

Zamora seorang mahasiswi yang sekarang berumur 22 tahun dan ia merupakan mahasiswi kelahiran asal kota Pelaihari, ia mengambil jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin. Zamora mulai istiqamah untuk berhijab sejak ia mulai memasuki semester 3 berkuliah, motivasi Zamora untuk ber istiqamah dalam berhijab adalah setelah ayahnya meninggal dunia, menurutnya ia ingin lebih mendekatkan kembali dirinya kepada Allah dan ingin membuat ayahnya disana mendapatkan tempat yang terbaik disisi Allah.

Zamora sangat menyukai akan berfoto *selfie* dan hasil fotonya tersebut selalu ia bagikan atau ia unggah kemedial sosial, karena Dia adalah individu yang sangat dinamis melalui media online dalam sehari Zamora bisa Meng-

---

<sup>29</sup>Mahda (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 15 Oktober 2021.

upload berpuluh-puluh foto ke story media sosialnya, salah satu sosial media yang biasa ia pakai untuk mearsipkan hasil foto *selfie* nya tersebut adalah web instagram. Zamora memilih media sosial instagram adalah karena menurutnya bisa Meng-upload banyak foto dalam satu kali upload, dan hasilnya semakin jernih kualitas foto nya tidak seperti *facebook* yang akan terlihat sedikit blur setelah foto-foto nya diunggah.<sup>30</sup>

Seperti responden lainnya, Zamora tidaklah ingin meng-upload hasil foto *selfie* nya ke instagram tanpa diedit, ia selalu mengedit foto nya sebelum ia unggah, bagian yang harus ia edit adalah pada bagian wajahnya, ia harus mengediti fotonya pada bagian wajahnya dengan mengedinya menjadi sedikit lebih tirus, karena Zamora memiliki wajah yang sangat tembem. Hal ini dilakukan Zamora agar ia terlihat lebih cantik dari dirinya yang asli, selain itu ia juga mengedit agar wajahnya terlihat lebih putih dan glowing, agar bekas jerawat pada wajahnya tidak terlihat pada foto yang akan ia unggah ke instagram nantinya.

Zamora mengaku dari kegemarannya Meng-upload foto *selfie* ke instagram adalah karena ia merasa sangat senang memperlihatkan foto-foto nya tersebut keorang banyak, dan ia juga sangat senang atas komentar-komentar yang diberikan oleh pengikutnya di instagram yang mengatakan bahwa dirinya cantik, memiliki wajah yang glowing dan sehat tanpa memiliki permasalahan pada kulit wajahnya. Zamora mengakui padahal ia juga merasa sangat bersalah karena ia membohongi mata-mata yang melihat

---

<sup>30</sup>Zamora (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 17 Oktober 2021.

fotonya tersebut, karena menurutnya wajah glowing dan putih mulus yang ia tampilkan pada fotonya tersebut adalah hasil polesan fitur edit foto, dan tidak sesuai dengan wajah asli pada dirinya.<sup>31</sup>

### **C. Alasan *Selfie* dan Tujuan meng-upload di Media Sosial Instagram**

Zaman sekarang sarana baru dalam mengespresikan diri adalah melalui foto *selfie*, dengan hanya bermodalkan kamera *handphone* semua orang sudah dapat melakukan berfoto *selfie*. Karena nyaman, menyenangkan dan begitu mudahnya membuat *selfie* menjadi begitu banyak digemari banyak orang, terutama dikalangan perempuan, seperti perempuan berhijab kalangan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin. Alasan kalangan mahasiswi tersebut gemar dalam berfoto *selfie* secara umum dari mereka mengaku hanya sebagai sarana mencari kesenangan, penghilang rasa kebosanan, mengespresikan diri mereka, serta untuk menunjukkan keeksistensian diri mereka didepan publik melalui foto hasil *selfie* mereka yang di-upload, sebelum di-upload mereka terlebih dulu mengubah foto tersebut melalui fitur edit foto. Adapun tujuan dari kegiatan yang mereka lakukan tersebut rata-rata dari mereka memberikan jawaban yang hampir serupa yaitu karena ingin mendapatkan komentar yang bagus dan pujian dari para followes atau pengikut mereka di instagram.

Dalam eksplorasi subjektif, saksi sangat penting, dengan alasan bahwa untuk situasi ini sumber sangat berharga untuk memberikan informasi data yang diperlukan dalam suatu tinjauan. Dalam kajian-kajian ini, kepastian

---

<sup>31</sup>Zamora (nama samaran), *Wawancara* langsung. Perempuan *Selfie* Berhijab Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, 17 Oktober 2021.

sumber bergantung pada perenungan, persepsi dan atribut unik sesuai target eksplorasi untuk memiliki pilihan menjawab persoalan penelitian ini.

Dalam tinjauan atau penelitian ini, spesialis tidak memutuskan usia saksi dari kalangan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin tersebut, tetapi yang penting mereka aktif dalam bermedia sosial instagram. Pada penelitian studi *Simulacra* ini peneliti memilih 10 orang informan dari mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang mana mereka merupakan pengguna aktif instagram, gemar berfoto *selfie*, dan aktif dalam meng-upload hasil foto *selfie* mereka ke instagram.

Adapun data-data yang digali oleh peneliti dari setiap informan tersebut adalah seperti: nama, umur, tempat asal, jurusan dan fakultas, pengalaman awal berhijab, motivasi berhijab, kegemaran foto *selfie* dan mengeditnya, serta tujuan meng-upload foto *selfie* ke Instagram. Data-data yang diperoleh peneliti dari setiap informan tersebut telah dinarasikan peneliti pada pembahasan sebelumnya, kemudian untuk lebih terangnya lagi peneliti akan menjabarkannya juga dalam sebuah table sebagai berikut:

**Tabel Tanggapan Responden**

No	Nama/ Umur	Alamat Tempat Tinggal	Jurusan / Fakultas	Pengalaman awal Berhijab & Motivasi	Kegemaran		Tujuan meng-upload Ke Instrgram
					Foto <i>Selfie</i>	Mengedit foto & Meng-uploadke Instagram	
1.	NABILA/ 22 Tahun	Sungai Jingah (Barito Kuala)	Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	Pertama memakai hijab sejak dibangku SD, menggunakan hijab sewajarnya anak-anak masa itu, setelah memasuki dunia perkuliahan mulai mencoba memakai hijab yang syar`i dan motivasi untuk memakai hijab syar`i tersebut karena melihat kaka tingkatan	Sangat senang melakukan foto <i>selfie</i> , dalam sehari selalu saja ada <i>selfie</i> tidak pernah terlewatkan dalam sehari saja.	Hasil dari foto- foto <i>selfie</i> tersebut selalu diunggah ke media sosial instagram, tetapi sebelum meng- uploadnya terlebih dahulu harus mengeditnya dengan semaksimal	Untuk kesenangan semata dan sebagai hiburan dikala suntuk dalam mengerjakan skripsi, tetapi sekarang dibarengi untuk mempromosikan jualan secara online, dengan menggunakan model dirinya sendiri, namun dengan cara diedit terlebih dahulu foto tersebut agar kelihatan lebih menarik.

				dikampus.		mungkin agar terlihat lebih cantik.	
2.	ZAHRA/ 22 Tahun	Tamban (Barito Kuala)	Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Mulai istiqamah memakai hijab ketika duduk dibangku sekolah kelas 1 Madrasah Aliyah, semenjak itulah menemukan rasa kenyamanan dan kedamaian. Zahra sebelum nya juga sudah memakai hijab namun masih lepas pasang. Motivasi untuk istiqamah berhijab dari guru di MA yang mengatakan bahwa	Sangat hobby berfoto <i>selfie</i> , hobby ini sejak dari kelas 1 MA. Zahra sangat terobsesi akan <i>selfie</i> dan juga selalu Menguploadhasilnya ke instagram, baginya tiada hari tanpa <i>selfie</i> . Menggunakan hijab yang sangat pendek dan bergaya aneh-aneh adalah	Sebelum mengupload foto-foto <i>selfie</i> ke instagram, Zahra terlebih dahulu harus mengeditnya dengan sebagus dan semenarik mungkin agar nantinya mendapatkan banyak komentar yang bagus.	Tujuan dari meng-upload foto ke instagram hanya untuk kesenangan semata dan ingin menunjukkan kecantikan dirinya ke orang-orang walaupun fotonya tersebut hasil editan yang sangat berbeda jauh dari wajah ia yang aslinya.

				<p>Muslimah yang berhijab itu kecantikannya terpancarkan. Dari sinilah mulai termotivasi untuk istiqamah berhijab dan mencoba menggunakan hijab yang syar'i.</p>	kesukaannya saat <i>selfie</i> .		
3.	AQILA/ 21 Tahun	Bakumpai (Barito Kuala)	Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	<p>Sebelum berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin, Aqila belum sepenuhnya memakai hijab dan memakai hijab ketika jalan dengan orang tua saja. Mulai istiqamah memakai hijab setelah berkuliah di UIN</p>	<p>Sangat menggilai akan berfoto <i>selfie</i>, baginya <i>selfie</i> adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bahkan lebih menyenangkan dibandingkan saat berkumpul dengan</p>	<p>Sebelum Meng-upload foto-foto hasil dari <i>selfie</i> nya, Aqila selalu mengedit foto tersebut, tidak pernah menampilkan foto aslinya yang tidak diedit di media</p>	<p>Media sosial favorit Aqila untuk Meng-upload foto adalah instagram, ia banyak mempunyai followers atau pengikut di akun instagram nya. Tujuan Meng-upload foto ke instagram adalah karena ia senang mendapatkan komentar-komentar bagus dari para pengikutnya terhadap foto yang ia unggah, walaupun foto tersebut</p>

				Antasari, ia merasa nyaman dan terlindungi ketika memakai hijab, inilah yang salah satu menjadi motivasinya dalam berhijab.	teman-teman. Aqila dalam sehari bisa melakukan beberapa kali <i>selfie</i> .	sosial.	sebelumnya telah ia edit pada bagian wajahnya agar terlihat lebih cantik dari dirinya yang asli.
4.	SUSI/ 23 Tahun	Barabai (HST)	Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah	Mulai berhijab semenjak sekolah SMP, tetapi tidaklah menetap atau masih lepas pasang. Istiqamah memakai hijab saat memasuki awal perkuliahan di UIN Antasari, motivasi untuk istiqamah berhijab karena menemukan rasa kenyamanan dan	Susi sangat menyenangi akan berfoto <i>selfie</i> , baginya <i>selfie</i> adalah sebuah aktivitas ringan yang sangat menyenangkan dan bisa menghibur diri dikala kesepian. Dalam sehari bisa berkali-kali <i>selfie</i> , dengan berbagai	Susi suka mengedit hasil foto-foto <i>selfie</i> nya, alasan suka mengedit foto tersebut adalah karena ia selalu membagikan fotonya tersebut ke media sosial. Ia merasa malu jika foto yang ia bagikan terlihat	Tujuan Susi Meng-upload foto-fotonya ke Instagram adalah untuk sekedar kesenangan saja, dan ia merasa senang jika foto yang ia unggah mendapatkan komentar-komentar yang bagus, walaupun foto itu tidak real seperti dirinya yang nyata.

				perlindungan.	macam gaya dan model hijab yang dipakai.	biasa-biasa saja, apalagi pada bagian wajahnya. Media sosial tujuan utama buat membagikan foto-fotonya tersebut adalah instagram, karena bisa menyimpan foto dalam kualitas yang baik.	
5.	PUTRI/ 21 Tahun	Tamban (Batola)	Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu	Putri sudah memakai hijab sejak ia kecil atau mulai dari bersekolah SD, hal ini karena ibu dan saudara-saudara perempuannya memakai hijab, dan	Putri memiliki hooby yang berbeda dengan saudara-saudaranya, ia sejak kecil sangat suka berfoto,	Ritual rutin yang dilakukan Putri sebelum meng-upload foto <i>selfie</i> nya ke instagram adalah harus terlebih dulu	Tujuan Putri meng-upload fotonya ke instagram sekedar kesenangan saja, tetapi sekali-kali juga ia untuk membantu temanya berjualan online shop pakaian dan kosmetik, dengan menggunakan model dirinya. Putri juga memiliki niat

			Komunikasi	terelebih ia hidup dilingkungan pondok pesantren	hobby nya ini ia miliki sampai sekarang, terlebih saat ini hobby berfoto memiliki sebutan yang trend nya yaitu <i>selfie</i> . Putri juga termasuk orang yang aktif dalam bermedia sosial, setiap foto-foto hasil dirinya <i>selfie</i> selalu ia bagikan kedia sosial dengan meng-uploadnya, salah satu media sosial yang sering ia gunakan untuk	mengedit foto tersebut. Ia mengedit foto nya agar terlihat lebih bagus dan menarik, terutama pada bagian wajahnya yang harus diedit agar wajahnya terlihat lebih mulus dan putih	lain, yaitu ingin mendapatkan pujian atas foto yang ia unggah, karena ia merasa asyik dan senang terhadap pujian teman-teman media sosialnya, ketimbang teman-temanya di dunia nyata.
--	--	--	------------	--	--	--	---

					meng-upload foto-foto <i>selfie</i> nya adalah instagram.		
6.	JANNAH / 23 Tahun	Puruk Cahu (Kalteng)	Aqidah Dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	Mulai istiqamah memakai hijab ketika mau lulus SMA, Sebelumnya Jannah tidak menggunakan hijab, hal ini menurutnya karena dipengaruhi ia bersekolah di SMA yang umum yang disana terdapat berbagai macam agama. Jannah termotivasi untuk memakai hijab saat ia mulai memasuki masa ujian nasional, hal ini	Jannah hobby berfoto <i>selfie</i> , ia tidak bisa dalam sehari saja kalo tidak melakukan <i>selfie</i> dan tidak meng-uploadnya kemedial sosial, salah satu media sosial yang menjadi tempat ia aktif membagikan foto-foto <i>selfie</i> nya adalah instagram.	Jannah suka mengedit hasil foto-foto <i>selfie</i> nya agar wajahnya terlihat lebih cerah, glowing dan putih serta agar wajahnya terlihat lebih tirus.	Tidakk ada tujuan tertentu baginya meng-upload foto-fotonya ke instagram tersebut, selain hanya untuk hiburan dan kesenangan semata, karena menurut Jannah media sosial instagram adalah salah satu media sosial yang sangat menarik dan seperti nyata, karena banyak orang-orang yang memuji akan kecantikan dirinya dari foto-foto yang ia unggah, padahal foto tersebut adalah hasil polesan edit yang begitu berbeda dengan wajah aslinya.

				<p>dikarenakan ia ingin lebih mendekatkan diri kepada Allah dan ingin mendapatkan kemudahan saat ujian nasional, namun lama-kelamaan ia merasa nyaman dan damai memakai hijab, terlebih ia juga ingin masuk kuliah di UIN Antasari, dan mengambil jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.</p>			
7.	MOZA/ 21 Tahun	Jelapat (Barito Kuala)	Aqidah Dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan	Mulai memakai hijab sejak duduk dikelas 3 SMP, waktu awal berhijab masih lepas pasang. Ia mulai istiqamah dalam	Moza mempunyai hobby berfoto, terutama berfoto <i>selfie</i> , dimana pun dan kapan pun ia bisa saja	Dari sekian banyak foto yang dihasilkan dari <i>selfie</i> nya tersebut, Moza memilih foto	Tujuan sering meng-upload foto-foto <i>selfie</i> ke instagram adalah untuk semata hiburan.

			Humaniora	berhijab sejak awal bersekolah MA, dan sejak berkuliah di UIN Antasari ia mulai berusaha menyempurnakan hijabnya.	melakukan <i>selfie</i> , ia sering berfoto <i>selfie</i> menggunakan hijab model pashmina yang dibuatnya seperti sorban.	yang bagus untuk kemudia ia edit sebelum ia unggah ke instagram, setiap foto yang ia unggah selalu ia edit terlebih dulu, agar terlihat lebih cantic dan glowing pada bagian wajahnya, dengan menggunakan fitur edit ala korea.	
8.	NADILA / 22 Tahun	Sungai Miai, Adhiaksa 2	Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Mulai istiqamah memakai hijab sejak kelas 3 MA, namun saat itu masih tidak benar-benar istiqamah, terkadang saat diluar masih ada pernah tidak memakai hijab. Ia mulai memutuskan benar-benar istiqamah	Nadila sangat suka berfoto <i>selfie</i> , kesukaanya terhadap foto <i>selfie</i> mulai muncul sejak ia pernah punya	Nadila termasuk orang yang sangat aktif dalam bermedia sosial, hasil foto-foto <i>selfie</i> nya selalu ia	Tujuan Nadila meng-upload foto-foto <i>selfie</i> nya ke instagram adalah hanya untuk kesenangan saja dan sebagai sarana untuk meapresiasi dirinya saja, dengan cara memamerkan foto-foto dirinya ke

				<p>memakai hijab ketika berkuliah di UIN Antasari, saat ia benar-benar istiqamah dalam berhijab tersebut ia menemukan rasa kenyamanan dan ketentraman hati.</p>	<p>angan-angan untuk menjadi seorang model, namun ia merasa angan-angannya itu sangatlah konyol, dan akhirnya ia melampiaskan angan-angannya tersebut dengan suka berfoto, seperti <i>selfie</i>. <i>Selfie</i> adalah kegiatan rutinannya setiap hari yang harus ada ia lakukan, baginya tiada hari tanpa <i>selfie</i>.</p>	<p>membagikan atau meng-uploadnya ke akun media sosialnya, salah satunya instagram. Kebiasaan yang dilakukan Nadila sebelum mengupload foto-fotonya tersebut adalah dengan terlebih dahulu harus mengedit foto tersebut, agar saat diunggah ke instagram nanti ia terlihat sangat cantik dan</p>	<p>instagram. Na Menurut Nadila media sosial itu sangat menakjubkan yang bisa membuat dirinya merasakan kesenangan saat bermsin media sosial, apalagi saat foto-foto yang ia unggah mendapatkan pujian dari para pengikutnya, walaupun foto nya tersebut hasil editan.</p>
--	--	--	--	---	---	--	--

						menawan, terutama pada bagian wajahnya, ia merasa tidak pede dan malu kalo harus menampilkan fotonya yang asli tanpa diedit.	
9.	MAHDA/ 22 Tahun	Catur (Kalteng)	Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Awal mula istiqamah dalam berhijab ketika pertama kali masuk pondok pesantren Tingkatan MA, sebelum masuk pondok pesantren ia tidak istiqamah dalam berhijab atau sering leppas pasang, tetapi	Mahda memiliki hooby berfoto <i>selfie</i> , hobby ini mulai muncul ketika ia berkuliah, karena dikampus ia berteman dengan teman perempuannya yang sangat suka	Dari sekian banyak foto yang dihasilkan dari <i>selfie</i> , Mahda selalu mengedit foto nya, agar kelihatan lebih cerah dan cantik.	Mahda tidak memiliki tujuan tertentu dari keseringan ia mengupload foto-foto nya ke instagram, baginya hal ini adalah hanya untuk kesenangan saja, dan untuk memamerkan foto-foto nya kepada orang banyak dan untuk menyatakan dirinya cantik, padahal semua itu menurutnya hanya 50% dari wajah aslinya, karena foto

				<p>semenjak masuk kepondok pesantren ia mulai mencoba untuk istiqamah. Motivasi Mahda untuk tetap istiqamah memakai hijab adalah selain faktor masuk pesantren, ia pernah mendengarkan sebuah ceramah yang berisi “seorang anak perempuan yang menebarkan auratnya ketika berada diluar rumah ataupun dihdapan yang bukan mahramnya, maka ayahnya akan ikut</p>	<p><i>selfie</i> dan akhirnya dari pertemanan itulah ia juga ikut menyukai <i>selfie</i>.</p>		<p>tersebut telah diedit.</p>
--	--	--	--	---	---	--	-------------------------------

				menanggung dosannya”.			
10	Zamora/ 22 Tahun	Pelaihari	Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Memutuskan untuk tetap istiqamah berhijab adalah ketika sudah berkuliah memasuki semester 3, keistiqamahan ini ketika ayah saya meninggal, karena ingin membuat ayah saya tenang Bersama Tuhan.	Sangat sekali menyukai foto <i>selfie</i> dan foto-fotonya selalu diunggah ke media sosial, diantaranya seperti instagram.	Sebelum menguploadnya ke instagram, Zamora selalu mengeditnya terlebih dahulu, bagian yang harus diedit adalah pada bagian wajahnya yang tembem agar terlihat lebih tirus, dan agar waahnya glowing.	Tujuan Zamora sering menguploadnya ke instagram adalah untuk kesenangan saja dan ia juga merasa sangat senang sekali terhadap pujian yang diberikan oleh pengikutnya di instagram terhadap fotonya tersebut, padahal menurutnya foto itu tidak lah menampilkan wajah ia yang asli.

